

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

###### **1. Letak geografis**

Dalam bab ini penelitian menyajikan gambaran dari lokasi yang dijadikan objek penelitian, karena menurut penelitian hal ini diperlukan dalam mencari data-data umum, yang mana data-data tersebut diperoleh dari adanya deskripsi lokasi penelitian. Di samping itu juga terdapat korelasi antara lokasi geografis dengan masalah individu yang diteliti.

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian skripsi adalah Desa Wadungasih yang tepatnya di Kecamatan buduran kabupaten Sidoarjo adapun Batas wilayah Desa Wadungasih, sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Tebel Kecamatan Gedangan/ Desa  
Banjarsari

Sebelah Selatan : Desa Sidomulyo

Sebelah Barat : Desa Banjar Kemantren

Sebelah Timur : Desa Prasung

Luas wilayah Desa Wadungasih seluas: 115. 525 Ha. Jumlah penduduk 5569 orang dengan perempuan 2801 perempuan 2768 dengan

jumlah total KK 1574. Jumlah penduduk menurut agama dibagi menjadi Islam 5437 orang, kristen 75 orang, katholik 18, hindu 3, budha 8.<sup>45</sup>

## **2. Kondisi sosial keagamaan**

Masyarakat desa wadungasih mayoritas memeluk agama Islam. Banyak kegiatan kemasyarakat seperti POSYANDU, LINMAS, PKK, dll.

Kegiatan keagamaan di sana cukup dikatakan bagus yakni dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berasaskan keIslaman seperti, tahlilan bersama yang diikuti oleh para ibu-ibu yakni pada hari kamis, dan bapak-bapak pada malam hari rabu, jami'yah Manakib yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Pengajian umum setiap hari sabtu-minggu yang dilaksanakan bergiliran dari masjid hingga ke musolla yang berada di daerah tersebut. Tidak hanya sampai disitu bagi kaum remaja juga ada kegiatan lainnya seperti REMAS, Karang taruna, IPNU-IPPNU dan Diba'an, diba'an ini biasanya dapat diikuti dari mulai anak-kecil sampai dengan remaja yang pelaksanaannya setiap hari sabtu malam (laki-laki) dan pada hari minggu malam (perempuan) kegiatan ini biasanya diikuti oleh anak-anak sampai remaja.

Desa Wadungasih merupakan desa yang letaknya cukup signifikan dari pusat kota Sidoarjo. Desa ini dibidang pembangunannya cukup pesat, banyak berdiri industri-industri yang berdampak kepada kondisi perekonomian warganya, banyak warga desa wadungasih yang

---

<sup>45</sup> Profil Desa Wadungasih

bekerja sebagai buruh disebuah pabrik yang berada di daerah tersebut misalnya, pabrik Polygon, Avian, Confeed, Puder, dll. Dengan banyaknya berdiri pabrik-pabrik yang berokasi di desa wadungasih, sedikit banyak memengaruhi warga sekitar khususnya bagi remaja-remaja yang kini tidak terlalu paham agama. Apalagi dengan banyaknya rumah kos yang ada di wilayah ini, pergulan remaja cukup tidak religius. Karena adanya peraturan yang cukup bebas dan banyaknya pengaruh globaisasi.

Sejak menginjak usia remaja, mereka mulai meninggalkan kegiatan-kegiatan yang berasaskan keagamaan, seperti: Maulid diba', REMAS, dan karang taruna. Mereka menganggap kegiatan itu menghabiskan waktu dan tidak menarik apalagi memberi manfaat pada diri individunya. Dari permasalahan inilah mulai memicu terjadinya peristiwa "*Married by Accident*".<sup>46</sup>

### **3. Deskripsi Konselor**

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu melengkapi data-data daripada klien. Konselor dalam hal ini adalah seorang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam Islam) dengan konsentrasi konseling keluarga dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor untuk menerapkan hasil dari buku paket konseling pencegahan *Married by*

---

<sup>46</sup> Pengamatan penulis di desa Wadungasih, tanggal 13 Mei- 28 Juni 2013

*Accident*. Yang nantinya akan melaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* remaja.

Konselor adalah seorang yang berusaha untuk bermakna bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya disaat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya untuk jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Adapun biodata konselor pada Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* remaja:

Nama : Siti Mauluddiana

Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 29 September 1990

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Pendidikan : Mahasiswa IAIN Sunan Amel Surabaya  
Semester VIII

Riwayat Pendidikan:

TK : Darma wanita Buduran-Sidoarjo

SD : SDN Wadungasih I Buduran-Sidoarjo

MTsN : MtsNegeri Sidoarjo

MA : MANegeri Sidoarjo

### Pengalaman

Konselor merupakan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Koseling Islam dengan konsentrasi konseling keluarga. Selama kuliah konselor mendapatkan perkuliahan mengenai konseling mikro makro, konseling keluarga sakinah, kesehatan mental, Keterampilan Komunikasi Konseling, Konseling psikoterapi, Psikologi perkembangan, Psikologi kepribadian, konseling anak dan remaja, konseling perkawinan, dan problem keluarga.

Konselor pernah melakukan PPL (praktek pengalaman lapangan) di BKKBN Sidoarjo, bidang Keluarga Berencana dan Bina Keluarga Remaja selama 3 bulan. Dan ditempatkan di kantor kecamatan wonoayu.

Konselor juga pernah melakukan KKN selama satu bulan di Bojonegoro- Jawa timur tepatnya di desa jati tengah, kecamatan Sugih waras. Pengalaman selama konselor menjalani KKN yakni pernah mengajar di sekolah SD Negeri Jati tengah, memberikan les, dan mengajar mengaji. Serta konselor pernah diminta untuk membimbing satu murid SD yang memiliki kekurangan dalam hal berbicara dan bimbingan kepada anak autis dengan memberikan motifasi kepada anak tersebut agar tetap bisa berprestasi dan tidak minder dengan kekurangannya. Pengalaman selama berada di masyarakat juga cukup banyak dan menjadikan sebuah pembelajaran kelak ketika konselor hidup bermasyarakat.

#### **4. Deskripsi klien**

Klien adalah para remaja putri yang nantinya akan mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident*, guna untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya kehamilan sebelum menikah pada remaja putri agar mereka dapat mengerti, memahami dan serta mereka bisa berupaya menjaga diri dari perilaku seks bebas yang berdampak hamil diluar nikah.

Dalam hal ini klien yaitu remaja putri yang berjumlah 22 orang, yang masing-masing berusia 14-16 tahun. Remaja yang bertempat tinggal di desa Wadungasih atau sekitarnya. Kemudian melakukan konseling pencegahan yang dalam prosesnya dibutuhkan konselor yang kompeten di bidangnya yakni konseling remaja dan kesehatan reproduksi.

#### **5. Deskripsi masalah**

Masalah yang dihadapi klien adalah banyaknya kasus yang berada dimasyarakat yakni *Married by Accident* pada remaja putri. Mereka banyak yang belum mengetahui apa sebenarnya *Married by Accident* itu, bagaimana dampak yang dirasakan, serta apakah ada upaya yang bisa dilakukan untuk tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah dan hamil diluar nikah.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

- 1. Deskripsi data tentang hasil pengembangan buku paket Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja (studi pengembangan baket bagi konselor)**

Dalam penyajian data ini, penulis akan memaparkan hasil buku yang telah dirancang penulis. Setelah mengalami beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan penulis seperti pencarian beberapa referensi dari beberapa buku yang berkaitan dengan masalah *Married by Accident*, dampak, serta upaya pencegahannya, dan beberapa kali penulis mengalami revisi dari para pembimbing ataupun orang yang ahli di bidangnya maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

**a. *MARRIED BY ACCIDENT (Hamil di luar nikah)***

**1) Islam dan remaja**

Islam merupakan agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Muhammad SAW sebagai Rasul. Sumber ajaran Islam yakni berpijak dan berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Al-hadits.<sup>47</sup> Remaja atau didalam Islam disebut baligh (dewasa) yakni seseorang yang telah berumur lima belas tahun, keluar mani, mimpi basah (bagi laki-laki) atau keluar darah atau haid (bagi perempuan).

Hal-hal yang harus dilakukan ketika remaja telah memasuki baligh yakni: 1) Menjalankan sholat lima waktu tepat pada waktunya.

Sabda rasulullah saw:

Artinya: *“suruhlah olehmu anak-anak itu untuk shalat apabila ia sudah berumur tujuh tahun, dan apabila ia telah*

---

<sup>47</sup> Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel press, 2004), hal. 01

*berumur sepuluh tahun, maka hendaklah kamu pukul jika ia meninggalkan shalat (H.R Tirmidzi) ”.*

2) Puasa di bulan ramadhan, 3) Menuntut ilmu (mengaji),  
4) Berbati kepada orang tua, 5) Haji (jikalau mampu), 6) dan menikah.<sup>48</sup>

Masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki seperti bakat, keterampilan dan minat yang melekat pada setiap individu, selain itu, masa ini adalah masa pencarian nilai-nilai hidup. Karena tahap kehidupannya yang bersifat peralihan dan tidak mantap, masa remaja rawan sekali terhadap pengaruh-pengaruh negatif bila remaja tersebut tidak memiliki pondasi akhlak yang kuat, Jika pengaruh negatif tersebut telah masuk kedalam pola pikir remaja maka ia akan mengaplikasikan kepada kehidupannya sehari-hari, dan ini akan merugikan banyak pihak termasuk dirinya sendiri. Seperti halnya kasus-kasus yang banyak dialami oleh remaja saat ini adalah pemakaian narkoba, kejahatan serta seks bebas. Hal ini karena pada usia ini merupakan usia untuk mencari identitas dan tingginya rasa ingin tahu sehingga sering coba-coba.

## **2) Islam dan seksualitas**

Di dalam Islam hubungan seks yang baik, aman, sehat, dan halal hanya boleh dilakukan oleh pasangan suami isteri yang

---

<sup>48</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hal 32

berada dalam ikatan perkawinan yang sah. Fungsi pernikahan sendiri yaitu untuk menyempurnakan ketaatan terhadap perintah agama. Terutama dalam agama Islam, pernikahan merupakan bagian yang cukup sentral, yang memiliki makna sakral karena merupakan bagian dari ibadah, bahkan menyempurnakan setengah agama. Islam juga menjanjikan ketentraman yang bisa dicapai oleh sebuah pernikahan yaitu dalam surat Ar-Ruum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

Manusia diberikan fitrah biologis berupa kebutuhan seksual. Kebutuhan seksual ini adalah awal dari keberlanjutan generasi kehidupan manusia. Fitrah ini harus mendapatkan penyaluran secara tepat dan benar yakni dengan melaksanakan pernikahan.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Kementerian Agama Kanwil JATIM, *Tuntunan Keluarga Sakinah*, 2010, hal. 5

### 3) Apa itu *Married by Accident*?

Menurut Gatot Supramono dalam bukunya “Segi-segi hukum hubungan luar nikah” Hubungan luar nikah (kawin) adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan sebagaimana layaknya suami isteri tanpa Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan. Hubungan itu karena tidak adanya tali perkawinan, tidak adanya persyaratan yang harus dipenuhi seperti dalam melakukan perkawinan maupun hak dan kewajiban yang jelas diantara mereka. Banyak orang yang mengatakan hubungan yang demikian ini merupakan “hubungan bebas”, dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, karena tergantung manusianya.<sup>50</sup>

Dalam keterangan lain hamil diluar nikah adalah perempuan yang mengandung janin dalam rahimnya karena sel telur di buahi oleh spermatozoa serta tidak dalam ikatan perkawinan yang sah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hamil diluar nikah yakni seorang perempuan yang hamil tanpa adanya ikatan pernikahan baik secara agama (ijab-qabul) ataupun negara (akta nikah).<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Gatot Supramono, *Segi-segi Hukum Hubungan Luar Nikah*, (Jakarta: Djambtan, 1998) hal. 72

<sup>51</sup> Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3 (Jakarta: Balai Pustaka 2000), hal. 385

Faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan seksual yaitu: cinta, mau sama mau, penyaluran tununan biologis, mencari kepuasan, ekonomi, ataupun paksaan.<sup>52</sup>

## **b. Dampak *Married by Accident* remaja**

### **1) Dampak Psikologis**



Pada remaja: Frustrasi (timbul rasa ketakutan, kekecewaan, menyesal, dan rendah diri), Muncul perasaan berdosa dan bersalah (*guilty feeling*),<sup>53</sup> rasa tertekan yang dalam, depresi, kadang timbul keinginan untuk aborsi atau mengakhiri hidup (bunuh diri), menikah pada usia remaja yang secara mental belum siap untuk dilakukan, ini akan berdampak pada perceraian, putus sekolah, kehilangan masa muda untuk bergaul bersama teman, mengisolasi diri/ mengasingkan diri dari masyarakat.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Gatot Supramono, *Segi-segi Hubungan Luar Nikah*, (Jakarta: Djambatan, 1998) hal. 73

<sup>53</sup> Farida, "Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah" *Jurnal Analisa Volume XVI No.01*. (Januari –Juni 2009), hal. 130

<sup>54</sup> John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 274



Dampak pada orang tua yakni timbul perasaan malu dan kecewa yang sangat mendalam mereka merasa gagal untuk mendidik putri mereka terutama dalam hal moral dan agama.

## **2) Masalah sosial ekonomi**

Penghasilan terbatas/belum mampu mandiri dalam membiayai keluarga baru, putus sekolah, kehilangan kesempatan berkarir.



## **3) Masalah sosial masyarakat**

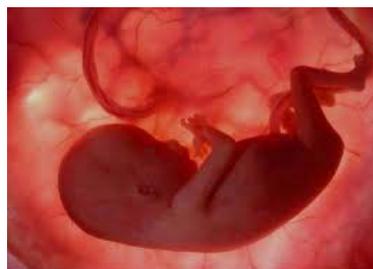
Remaja yang hamil dan tidak menikah sering kali mendapat gunjingan dari tetangga, dan akan adanya catatan hitam yang akan selalu diingat dan dikenang masyarakat hingga akhir masa.



#### 4) dampak kesehatan reproduksi



Resiko terkena penyakit menular seksual (PMS). Pengguguran kandungan sengaja (*abortus provocatus*), mengakibatkan terjadi infeksi, perdarahan dan sebagai akibat lanjut adalah kemandulan, bayi lahir sebelum waktunya (kurang dari 9 bulan) serta berat badan rendah (kurang dari 2,5 kg) karena kurang gizi dan tidak terawat ketik mengandung,<sup>55</sup> keguguran, persalinan premature.



<sup>55</sup>John W Santrock, hal. 274

Pada kesehatan remaja: Gangguan pertumbuhan organ/bayi cacat akibat pernah mengkonsumsi obat-obatan dan akibat penggunaan korset untuk menutupi kehamilan dengan menekan perut, dalam melakukan proses persalinan kurang terlatih, dapat terjadi pendarahan yang bisa menyebabkan kematian, terkena *Anemia* (kekurangan sel darah merah / *Hemoglobine*) karena kebutuhan gizi selama hamil tidak diperhatikan, akibat stres berlebihan menimbulkan *hiperemesis gravidarum* (mual muntah yang berlebihan), meningkatkan angka kematian ibu.



*Hubungan seks yang baik, aman, sehat, dan halal hanya boleh dilakukan oleh pasangan suami isteri yang sah.*

*Hubungan seksual yang sehat adalah hubungan seks yang berada dalam ikatan perkawinan yang sah*

c. Upaya mencegah kehamilan sebelum menikah (*Married by Accident*)



1) Remaja

- a) Tidak melakukan hubungan seks (*abstinensitas*) pada masa remaja
- b) Dapat menahan diri pada saat berpacaran



Hindari sikap-sikap yang dapat menimbulkan rangsangan, seperti menyentuh bagian tubuh yang mudah terangsang. Karena akan menimbulkan rangsangan dan hawa nafsu untuk berhubungan seks sebelum menikah

- c) Meningkatkan kemampuan untuk *menolak* setiap ajakan berhubungan seks dengan pasangannya, mempertebal keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT

*“seks bukan satu-satunya cara untuk mengungkapkan kasih sayang kepada pasangan”.*<sup>56</sup>



## 2) Orang tua

- a) Orang tua perlu menganjurkan remaja khususnya wanita, berani dan tegas mengatakan “tidak”, bila pacar mereka mengajak berhubungan seks.
- b) Mengajarkan remaja pria untuk *menghormati* teman wanita/ pacarnya dengan tidak meminta apabila memaksa berhubungan seks sebelum menikah.
- c) Pendidikan seks.
- d) Menumbuhkan suasana disiplin sejak dini.
- e) Mengarahkan remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif, misalnya REMAS, PMR, ataupun yang lainnya.
- f) Menciptakan kehidupan keluarga beragama dan harmonis.
- g) Memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

---

<sup>56</sup> Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga (BKKBN), *Buku Penyuluhan Bina Keluarga Remaja*. Jakarta: 2009

- h) Perhatian dari keluarga.
- i) Dan kontrol masyarakat.

#### **d. Bagaimana Pandangan Islam mengenai perilaku seksual remaja**

##### **1) Onani/ Masturbasi**

Onani/ masturbasi adalah kegiatan menyentuh bagian tubuh dengan tujuan merangsang diri sendiri. Kebiasaan ini dapat terjadi baik pada laki-laki (onani) atau perempuan (masturbasi).<sup>57</sup>

Onani dapat menyebabkan lemah syahwat dan bahkan melemahkan sperma sehingga tidak sanggup membuahi sel telur wanita. Efek psikologis pelaku sering merasa tertekan, berdosa, dan bersalah sehingga menimbulkan gangguan kejiwaan (psikoneurosa).

Onani/ masturbasi yang dilakukan secara berlebihan atau menggunakan alat tertentu bisa berakibat lecet dan infeksi juga infertil sementara (dimana sperma semakin lama makin berkurang karena dipaksa terus menerus).

Islam melarang perbuatan onani/ masturbasi ini. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda:

Artinya: “Orang yang kawin dengan tangannya dikutuk oleh Tuhan”.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Lilik Nur Kholidah, *Makalah Kesehatan Reproduksi*, 2013

<sup>58</sup>Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hal. 26

## 2) *Married by Accident*



Hubungan seks hanya dapat dilakukan oleh pasangan suami isteri dalam perkawinan. Persetubuhan diluar perkawinan, maka perbuatan itu *haram* hukumnya. Karena hukumnya haram maka perbuatan tersebut merupakan *dosa* bagi para pelakunya, yang akibatnya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan di akherat nantinya.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk. (Qs. Al-isra':32)

*Married by Accident* merupakan suatu masalah atau problem yang biasanya terjadi di kalangan masyarakat terutama remaja di dalam buku paket ini Bimbingan dan Konseling Islam berfungsi dan berperan sebagai pencegahan (preventif) upaya konselor untuk mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya supaya tidak terjadi pada

diri klien. Melalui fungsi ini konselor memberikan bimbingan pada klien tentang cara pencegahan diri dari perbuatan yang merugikan serta berupaya untuk menimbulkan penyadaran diri yang dilakukan klien dari dalam dirinya sendiri.

**e. Beberapa contoh kasus *Married by Accident* dan refleksi**

Perhatikan contoh ilustrasi kasus dibawah ini.

Simaklah dengan seksama

**Ilustrasi Kasus I**

Seorang remaja putri berparaskan cantik dan memiliki tubuh seksi sebut saja namanya Bunga, Bunga seorang yang masih berstatus pelajar di sebuah sekolah menengah atas yang terkenal di kotanya. Bunga merupakan murid yang masih duduk di kelas 2 SMA dan selalu mendapatkan nilai terbaik, dia termasuk anak pintar, aktif dan rajin. Dia memiliki banyak teman dan aktif dalam organisasi. Suatu ketika teman Bunga, sebut saja Ani mengajak bunga untuk main kerumahnya, dan di saat itu pula Bunga dikenalkan oleh Ani seorang cowok sebut saja si X dia adalah seseorang yang sangat tampan, dan seksi.



Si X adalah seorang cowok yang baru saja lulus SMA dan belum bekerja. Setelah awal perkenalannya Bunga dan si X mulai terlihat dekat mereka berdua sering sms, teleponan dan sering terlihat menjemput Bunga pulang sekolah. Selang beberapa minggu kemudian ternyata Bunga menyimpan rasa suka kepada X begitu sebaliknya.

Setelah mereka berdua jadian alias bisa dibilang pacaran, Bunga sering terlihat asyik berdua dengan si X. Pada suatu hari si X mengajak Bunga jalan-jalan kesuatu tempat yang boleh dikatakan indah, yakni puncak.



Tempat dengan pemandangan yang indah dan suasana sejuk pegunungan. Disitu mereka asik berduaan sampai suatu ketika hujan turun dengan derasnya, dan situ pula si X mencoba memeluk Bunga, Bunga pun bersedia. Suasana semakin dingin. Awal mula Bunga diajak si X hanya berteduh didepan losment yang berada di dekat situ, kemudian muncul ide untuk menyewa losment dengan alasan untuk berteduh sampai hujan reda. Begitu menggebu gelora cinta mereka berdua, sehingga kurang terkontrolnya sikap mereka berdua, dan akhirnya ditempat itu pula mereka melakukan hubungan seks yang seharusnya hanya dilakukan oleh sepasang suami isteri. Bunga sangat

mencintai si X, dan si X berjanji akan bertanggung jawab dan menikahi bunga kelak ketika lulus SMA.



Beberapa bulan sejak kejadian itu perlahan nilai Bunga bisa dibilang anjlok, dia sering membolos sekolah, dan lebih banyak mengurung diri di rumah.



Orang tua Bunga pun merasa bingung dengan keadaan Bunga yang sekarang. Bunga sering keluar rumah sampai pulang malam hari. Orang tua Bunga pernah menegur tapi tetap tak pernah dihiraukan. Dan pada suatu sore hari ketika Bunga selesai mandi, adik Bunga yang masih duduk disekolah dasar tak sengaja melihat bahwa perut kakaknya itu terlihat besar.



Dari situ adiknya langsung ngomong kepada ibunya. Malam harinya ibu memanggil Bunga, dan bertanya “apa yang terjadi pada perutmu nak? Kamu hamil??” tanya Ibu. Bunga pun tertunduk spontan menjawab “ya, aku hamil, maafkan aku Bu!” tak lama kemudian Ibu emosi dan penuh rasa kebencian, Ibu itu mencaci maki dan langsung mengusir anak gadisnya yang masih belia itu. Serentak hujan turun dengan begitu deras.

Bagaimana jika itu terjadi kepada kalian? ???????



*Ingat!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!*

*Seorang Laki-laki yang baik yakni seseorang yang mampu melindungimu, serta menjaga kesucian, dan **kehormatanmu** bukan malah merusakmu!!!!!!!!*

## Ilustrasi II

Alkisah pada Zaman Rasulullah saw

Pada masa Rasulullah saw. Ada peristiwa menarik tentang pergaulan bebas. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad.



Ada seorang pemuda mendatangi Rasulullah saw. Dan berkata,

“Duhai Rasulullah, izinkan aku untuk berzina.”

Orang-orang yang berada disekitarnya marah, tapi Rasulullah saw menyuruh pemuda itu untuk mendekat dan duduk. Kata beliau,

“Apakah engkau suka (zina terjadi) pada ibumu?”

“Tidak, demi Allah SWT yang menjadikan diriku sebagai tebusan bagi dirimu,” jawab pemuda itu.

“Maka orang-orangpun tidak suka bila itu terjadi pada ibu-ibu mereka,” kata Rasulullah saw. Beliau Rasulullah saw. Berkata lagi pada pemuda itu,

“Apakah engkau suka (zina terjadi) pada anak perempuanmu?”

“Tidak, demi Allah SWT wahai Rasulullah. Dialah yang menjadikan diriku sebagai tebusan bagi dirimu,” jawab pemuda itu.

“Dan orang-orang pun tidak menyukai terjadi pada anak-anak perempuan mereka,” kata Rasulullah saw. Beliau berkata lagi

“Apakah engkau suka (zina terjadi) pada saudara perempuanmu?”

“Tidak. Demi Allah SWT yang menjadikan diriku sebagai tebusan untukmu,” lagi-lagi pemuda itu menjawab.

“Dan orang-orang pun tidak suka itu terjadi pada saudara-saudara perempuan mereka,” kata Rasulullah saw. Beliau berkata lagi,

“Apakah engkau suka (zina terjadi) pada bibimu?”

“Tidak. Demi Allah SWT yang menjadikan diriku sebagai tebusan untukmu,” lagi-lagi pemuda itu menjawab.

“Demikian pula orang-orang pun tidak menyukainya itu terjadi pada bibi-bibi mereka,” kata Rasulullah saw

Kemudian Rosulullah saw meletakkan tangannya pada pemuda itu dan berdoa

*”Ya Allah SWT ampunilah dosa-dosanya, sucikanlah hatinya, dan jagalah kemaluannya”*

Menyimak kisah diatas, sebaiknya para cowok mengukur diri. Bila kita tidak suka ada seorang cowok yang mengganggu, melecehkan, apalagi menodai ibu kita, saudara perempuan kita, bibi kita, jangan sampai melakukan hal yang serupa pada semua perempuan yang ada di bumi ini. bukankah orang lain pun punya

perasaan yang sama dengan kita, tidak ingin keluarga mereka diganggu.<sup>59</sup>

Rasulullah saw bersabda:

*“Tidak ada dosa yang lebih besar di sisi Allah SWT setelah Syirik dari perbuatan seorang laki-laki yang menumpahkan air maninya pada rahim yang tidak halal baginya.” (HR. Imam Abi Dunya)*



### Kasus III

Komentar yang diberikan oleh remaja mengenai remaja yang mengalami hamil diluar nikah.



Memiliki anak di usia yang sangat muda itu tidak adil bagi anak atau dirimu sendiri. Cinta saja tidak cukup. Aku Anjeli usiaku 16 tahun dan belum menikah. Ketika aku memiliki anak pertama, aku putus sekolah dan melahirkan bayi di kota lain. Ibuku mengatur agar bayiku diadopsi. Betapa saat itu aku sungguh-sungguh menderita,

<sup>59</sup> Iwan Januar, *SURGA Juga Buat Remaja Loch*, (Jakarta: Gema Insani,2003), hal.73

menangis, dan khawatir, berada sendirian di sebuah kamar yang jauh dari rumah. Aku ingin mati, kemudian ingin hidup agar dapat melihat anak yang aku kandung. Dan aku melihat sebentar begitu ia dilahirkan, dan bertahun-tahun kemudian aku menghubunginya. Ia tidak dapat memaafkan aku. (John W. Santrock, 2007).



Buat kamu remaja putri, sadarlah kalau hubungan seks di luar nikah bukannya cinta, bahkan tidak ada hubungannya sama sekali dengan cinta.



Waktu teman pria kamu merayu, atau memaksa kamu buat nurutin keinginan jahatnya, sebenarnya dia tidak mencintai kamu, malah cuma kepingin memanfaatkan kamu. Seorang yang mencintai orang lain pastinya akan menjaga kehormatan dan kesucian orang yang dicintainya, bukan malah merusaknya. Jadi ***pertimbangkanlah***

sedikit banyaknya resiko yang akan menghampirimu ketika kamu melakukan hubungan seks di luar pernikahan. Belum lagi ketika kamu berhubungan seks, dan kamu positif hamil, sedangkan pacarmu tidak mau bertanggung jawab. Na'udzubillah.

Wahai remaja putri, jagalah harga dirimu, kehormatanmu, dan *Faraj*-mu (kemaluan)



Adapun langkah langkah pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* sebagai berikut:

1. Tahap Perkenalan
2. Pemberian materi selama 20 menit dengan menggunakan metode ceramah dan cerita
3. Pemahami point- point terpenting selama 15 menit
4. Perenungan diri
5. Evaluasi dan refleksi

**2. Deskripsi proses Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja (studi pengembangan paket bagi konselor)**

Dalam melakukan proses konseling, konselor selaku fasilitator dan pelatih dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* remaja. Dengan terlebih dahulu menentukan waktu, tempat dan proses Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* remaja.

a. Waktu

Pelaksanaan proses konseling Islam dilaksanakan pada hari rabu pada tanggal 10 Juli pada pukul 20.00 WIB atau setelah ba'da shalat tarawih. Waktu menyesuaikan dengan adanya bulan ramadhan.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan proses konseling dalam penelitian ini dilaksanakan di aula balai desa Wadungasih, dengan para peserta yakni seluruh remaja yang ingin mengikuti kegiatan ini.



- c. Proses dari kegiatan pencegahan *Married by Acciden* melalui beberapa tahap- tahap seperti dibawah ini:

1) Tahap Perkenalan

Konselor berusaha mendekati klien (para remaja) untuk mencapai hubungan yang akrab konselor dengan klien. Pendekatan ini dilakukan bertujuan agar dalam proses konseling tersebut klien merasa nyaman dan dapat menerima kehadiran konselor.

Dalam tahap perkenalan ini semua peserta diharapkan untuk berdiri dan mencari beberapa orang yang belum mereka kenal untuk mengajaknya berkenalan dan saling bercengkrama selama 5 menit.

2) Pemberian materi.

Pemberian materi dilakukan dengan cara menggunakan LCD dan proyektor dengan tampilan *powerpoint slide show* agar memudahkan penyampaian dari isi materi tersebut kepada para peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Pemberian materi selama 20 menit

Meteri disampaikan dengan dengan metode ceramah. Disini konselor menerangkan secara global isi dari buku paket yang telah ada secara ringkas dan serta mudah untuk difahami.

- Pengertian *Married by Accident*.

- Dampaknya bisa mengganggu kejiwaan seseorang baik dari segi fisik ataupun psikis.
- Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yakni dengan memperkuat keimanan dan ketaqwaan kita sebagai seorang manusia yang memiliki Tuhan YME.

b) Memahami beberapa point-point terpenting dalam buku paket selama 15 menit.

Point yang diambil yakni dari hasil buku paket misalnya apa itu *Married by Accident*, apa dampak yang ditimbulkan, serta upaya pecegahannya melalui tampilan *slide show*.



c) Melakukan Perenungan diri selama 10 menit

Diharapkan dengan adanya perenungan ini klien bisa merasa nyaman dan termotivasi untuk tidak melakukan seks bebas yang dapat berakibat hamil di luar nikah.

Para peserta diharapkan untuk bisa mengambil posisi duduk paling nyaman, dan mulai memejamkan mata dengan mendengarkan instruksi dari konselor diiringi alunan lagu

klasik. Kemudian konselor memberikan kata-kata motifasi seperti berikut:

“Sadarlah kamu remaja puteri....

Jangan menuruti hawa nafsumu untuk mendapatkan kesenangan yang sesaat dan kemudian akan hilang. Pertimbangkanlah langkah demi langkah yang kamu pilih. Kerena kamu sendirilah yang akan menanggung segala resikonya bukan orang lain. Ingatlah kamu memiliki kedua orang tua. Bukalnkah Mereka yang selalu menyayangi dan mendoakanmu setiap saat. Orang tuamu berharap kelak kamu akan menjadi orang yang sukses. Insan yang dapat membatidakan mereka. Jangan pernah kamu mengecewakan mereka dengan segala sikapmu yang salah. Penyesalan itu pasti ada jikalau kalian tidak berhati-hati.

Sadarlah kamu remaja putri jalan panjang dan lebarmu masih terbentang luas. Gapailah semua angan dan cita-citamu. Masa depan cerah telah menunggumu. Hiasilah hari-harimu dengan selalu mengingat Allah SWT. Agar kamu dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.....”



d) Melakukan evaluasi dan refleksi.

Dalam tahap ini peserta dibagi atas beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 5- 6 orang. Cara pembagiannya diacak dari daftar nama yang sudah tersedia. Misalnya kelompok mawar, melati, dahlia.

Mawar:  
Anis, Erika,  
Vella, Cindy,  
Fira.

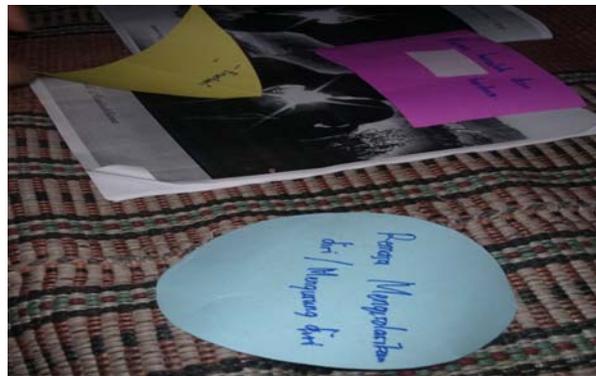
Melati:  
Qarik, Anis,  
Salsa, Lia, Tari,  
Amel

Anggrek:  
Shella, Sinda,  
Rosa, Riska,  
Khusnul, Dyah

Dahlia:  
Esha, Elda,  
Tutus, Annisa,  
Dewi.

Dalam melakukan refleksi setiap peserta diberikan kesempatan waktu selama 10 menit untuk bisa mengingat kembali akan materi yang telah diberikan.

Pada tahap ini terdapat permainan bongkar kartu, yang perlu dipersiapkan konselor yakni pembuatan kartu (dari karton) yang di desain berbentuk bulat, kotak, segitiga ataupun yang lainnya, papan untuk menempelkan hasil, dan spidol. Masing masing kelompok akan mendapatkan tiga kartu untuk bisa mengeluarkan pendapatnya dari setiap sesi pertanyaan yang diberikan pihak konselor, pertanyaan tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan sebelumnya. Misalnya, apa saja dampak yang dirasakan ketika seseorang mengalami *Married by Accident* dari sisi psikologis remaja tersebut, sosial masyarakatnya, dll.



Setelah menjawab dari setiap materi peserta secara bergantian menempelkan hasilnya di papan yang telah di persiapkan.

Pada tahap selanjutnya dari setiap para peserta di beri kartu lagi untuk mengungkapkan apa saja usaha yang dapat

dilakukan mereka sendiri agar dapat terhindar atau mencegah timbulnya *Married by Accident* pada dirinya sendiri. Lalu ditempelkan pada kertas yang telah di siapkan. Dilakukan per-individu.



. Dalam melakukan evaluasi di harapkan mereka bisa menyampaikan kritik atau saran, serta syering tanya jawab.

### **3. Deskripsi respon peserta remaja setelah diadakan pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja (studi pengembangan paket bagi konselor)**

Setelah melakukan proses Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja, peserta diberikan angket untuk diisi oleh para peserta, angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil respon dari para remaja setelah melakukan pelatihan pencegahan *Married by Accident*:

1. Mengisi angket 1 (sebagaimana terlampir)
2. Mengisi angket 2

Dari angket tersebut tersebut kemudian dikuatkan dengan adanya wawancara konselor kepada beberapa klien sebanyak tiga orang di pilih konselor yang di anggap telah memahami dari kegiatan tersebut.